

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF DAMPAK PERUBAHAN HARGA
KARET TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI PEMILIK PENGGARAP DAN PENGGARAP
DI DESA TANAH ABANG SELATAN KABUPATEN PALI**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF THE IMPACT OF
RUBBER PRICE CHANGES ON THE FARMER AND
SHARECROPER'S SOSIOECONOMIC CONDITIONS IN
TANAH ABANG SELATAN VILLAGE PALI REGENCY***



**Meita Riani Vidri
05011281320035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

MEITA RIANI VIDRI. Comparative Analysis of The Impact of Rubber Price Changes on The Farmer and Sharecroper's Sosioeconomic Conditions in Tanah Abang Selatan Village Pali Regency (Supervised by **MUHAMMAD YAMIN** and **INDRI JANUARTI**).

The purpose of this research were to 1) analyze the change of income on the farmers and the sharecroppers during the decline and after increasing the price rubber in Tanah Abang Selatan Village, Pali Regency. 2) analyze the impact of the rubber price changes on social condition and household economic condition on the farmers owner and the sharecroppers in Tanah Abang Selatan Village, Pali Regency. 3) Arrange an adaptation strategy of the farmers and the sharecroppers when the rubber price fluctuation occurred in Tanah Abang Selatan Village, Pali Regency. This study was conducted in Tanah Abang Selatan village, Pali Regency.

The determination of research location was done intentionally by survey method. Data retrieval were collected from april to may 2017. The sampling method used in the research was a disproportional stratified random sampling. The data used in this research were primary and secondary data. The average revenue of the farmers in 2016 is higher at Rp 25,350,104.69 per hectare per year, and income earned in 2015 is Rp. 17,579,926.64 per hectare per year with the difference amount Rp 7.770.178,06 per hectare per year. While the sharecroper's income earned in 2016 is higher at Rp 15,665,814.61 per hectare per year and in 2015 is Rp 11,190,253,81 per hectare per year with the difference amount to Rp 4.475.560,80 per hectare per year which means there was a decline income of the sharecroppers. Social and economic condition of the farmers and the sharecroppers changed. The Change of social condition marked by change of farmer's behavior, lifestyle and way of thinking . While changes in economic conditions were marked by the decline of labor allocation, household consumption, and only ownership of farmers which did not decreased. Farmer's strategy to deal with fluctuations in rubber prices by using external internal matrix (ie), for the farmers that were in region 4 (stability), the strategy applied without changing direction of set strategy. While the strategy for the sharecroppers that were in area 2 (growth strategy), the growth of strategy itself or diversification efforts, region 2 was concentration through horizontal integration.

Keywords : farmer, sharecroper, rubber selling price, social economic condtion, rubber farmer's income, adaptation strategy

RINGKASAN

MEITA RIANI VIDRI. Analisis Komparatif Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dan Penggarap di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten PALI (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN** dan **INDRI JANUARTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis perubahan pendapatan pada petani pemilik dan petani penggarap karet saat terjadi penurunan harga karet dan setelah harga karet mulai naik di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali. 2) Menganalisis dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial dan kondisi ekonomi rumah tangga pada petani pemilik dan penggarap karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali. 3) Menyusun strategi adaptasi petani pemilik dan penggarap ketika terjadi fluktuasi harga karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten PALI.

Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan menggunakan metode survey. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah Penarikan Sampel Acak Berlapis Tak Berimbang. Data yang akan digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pendapatan rata-rata petani pemilik penggarap karet saat pada tahun 2016 lebih tinggi yaitu sejumlah Rp 25.350.104,69 per hektar per tahun, dan pendapatan yang didapat pada tahun 2015 adalah sejumlah Rp 17.579.926,64 per hektar per tahun dengan jumlah selisih Rp 7.770.178,06 per hektar per tahun. Sedangkan pendapatan petani penggarap yang didapat petani pada tahun 2016 lebih tinggi yaitu sejumlah Rp 15.665.814,61 per hektar per tahun, dan pendapatan yang didapat pada tahun 2015 adalah sejumlah Rp 11.190.253,81 per hektar per tahun dengan jumlah selisih Rp 4.475.560,80 per hektar per tahun yang artinya terdapat penurunan pendapatan petani karet di Desa Tanah Abang Selatan. Kondisi Sosial dan kondisi ekonomi petani pemilik penggarap dan penggarap karet mengalami perubahan, perubahan kondisi sosial ditandai dengan perubahan perilaku petani, perubahan pola gaya hidup petani dan perubahan pada pemikiran petani. Sedangkan perubahan kondisi ekonomi ditandai dengan dengan menurunnya alokasi tenaga kerja, menurunnya konsumsi rumah tangga, dan hanya perubahan aset kepemilikan petani yang tidak menurun. Strategi petani untuk menghadapi fluktuasi harga karet dengan menggunakan matriks Internal Eksternal (IE), untuk petani pemilik penggarap yaitu berada pada wilayah 4 (*stability*) yaitu strategi yang di terapkan tanpa mengubah arah strategi yang telah di tetapkan. Sedangkan strategi untuk petani penggarap strategi berada pada wilayah 2 (*growth strategy*) yang merupakan pertumbuhan strategi itu sendiri atau upaya diversifikasi. Wilayah 2 adalah Konsentrasi melalui integrasi horizontal.

Kata kunci : petani pemilik penggarap karet, petani penggarap karet, harga karet, kondisi sosial ekonomi, pendapatan petani, strategi adaptasi

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF DAMPAK PERUBAHAN HARGA
KARET TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI PEMILIK PENGGARAP DAN PENGGARAP
DI DESA TANAH ABANG SELATAN KABUPATEN PALI**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF THE IMPACT OF
RUBBER PRICE CHANGES ON THE FARMER AND
SHARECROPER'S SOSIOECONOMIC CONDITIONS IN
TANAH ABANG SELATAN VILLAGE PALI REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Meita Riani Vidri
05011281320035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARATIF DAMPAK PERUBAHAN
HARGA KARET TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
PETANI PEMILIK PENGGARAP DAN PENGGARAP DI DESA
TANAH ABANG SELATAN KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

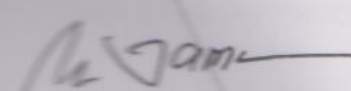
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

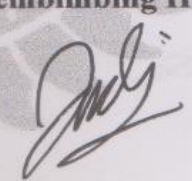
Oleh:

Meita Riani Vidri
05011281320035

Pembimbing I

Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001


Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP 198301092008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dan Penggarap di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten PALI” oleh Meita Riani Vidri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. Ketua
NIP 196609031993031001 
2. Indri Januarti, S.P., M.Sc. Sekretaris
NIP 198301092008122002 
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota
NIP 195907281984122001 
4. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Anggota
NIP 195304201983032001 
5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota
NIP 1965070119890310051 

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meita Riani Vidri
NIM : 05011281320035
Judul : Analisis Komparatif Dampak Perubahan Harga Karet terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dan Penggarap di Desa Tanah Abang Selatan Kabuoaten PALI.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah pembimbingan skripsi satu dan dua, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Maret 2018



Meita Riani Vidri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 06 Mei 1997. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara buah cinta pasangan Bapak Kiagus Muhamad Kodri dan Ibu Evi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007 di SD Negeri 117 Palembang. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Karya Sakti Palembang dan menyelesaikannya pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 16 Palembang. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Pada saat kuliah penulis aktif mengikuti beberapa Organisasi yang ada ditingkat Jurusan, Fakultas, maupun Universitas Sriwijaya. Penulis sempat menjadi Staff Medinfo di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA), Staff Departemen PPSDM di Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (BEM KM FP UNSRI), Kepala Departemen Keuangan di Komunitas Riset Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (KURMA FP UNSRI), penulis juga dipercayakan menjadi Staff Departemen Kreasi dan Inovasi UKM Unsri Riset dan Edukasi (UKM U-READ UNSRI).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, pemilik alam semesta yang telah menganugerahkan kenikmatan, rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pemilik Penggarap dan Penggarap di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten PALI” sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturka kepada junjungan besar kita, suri tauladan kita, ayahanda dari segala ayahanda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari dunia kegelapan menuju ke zaman terang benderang. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Papa dan Mama yang telah banyak memberiku do’a dan semangat yang mengiringi setiap langkah kehidupanku, rela berkorban dan membanting tulang untuk menghidupiku.
2. Adik-adikku, Via, Mira, Silvi, Rizky serta keluarga ku yang telah meyemangati, menghibur, berkorban, dan menampung seluruh keluh kesahku.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. sebagai dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. sebagai dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Dosen penelaah Diskusi Pra-Penelitian Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Dosen Penelaah Seminar Hasil Penelitian Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan ilmu diberikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
8. Bapak Kepala Desa Tanah Abang Selatan dan Bapak Ketua Gapoktan yang telah banyak memberikan bantuan pada saat pengambilan data di daerah penelitian.
9. Kak Fadhli selaku penyuluh muda yang telah mengarahkan prosedur menemui Ketua Gapoktan dan membantu pada saat mewawancarai responden.
10. Yopita Sari selaku teman yang telah setia membantu pada saat mewawancarai responden.
11. Tim pengajar Yayasan BSS (Budi Sentosa Solution) yang telah bersedia menggantikan saya selaku penanggungjawab kelas A selama saya tidak bisa mengajar, Pak Budi, Mbak Iwik, Ida, Srik, Zamia, Mas Cahyo, Kak Saifudin, Kak Wilang, Ismul.
12. Sahabat tersayang Tri Marta, Siti Yuliani, Sri Wahyuni, Zamia Silvia, dan Grup UUS lainnya yang selalu setia mendo'akan dan menyemangati
13. Mas Res, Rafit Arjeni, Wahyu Cahya, Bobby Juliansyah yang setia mensupport saya dan membantu membenarkan laptop saya dan membantu secara materi. Terimakasih skripsi bisa dibuat karna kebaikan memberikan charger laptop dan diskusi tentang pembahasan skripsi.
14. Teman terbaik Kak Raden, Abang Nop yang hampir setiap waktu menanyakan dan menyemangati tentang skripsi dan mengingatkan amanah orangtua. Terimakasih, atas dukungan dan do'a yang diberikan.
15. Sahabat seperjuangan Siti Rahmawati, Nurul Hidayati, Rahmi, Ase Ramadina, Maryani, Meily Kusuma Perdana, Ari Tiara Dita, Suci Nurjannah, Nika Ramaningsi, dan Mubarika, Peggy Roselidiah, Umar Firmansyah, Edi Kurniawan terimakasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis memohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusah Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 4 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 5 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka. | 5 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet. | 5 |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani Karet. | 6 |
| 2.1.3. Konsepsi Petani. | 7 |
| 2.1.4. Konsepsi Kondisi Sosial Ekonomi..... | 8 |
| 2.1.4.1. Kondisi Sosial. | 10 |
| 2.1.4.1.1 Perilaku Petani. | 11 |
| 2.1.3.2.2 Pola Gaya Hidup Petani..... | 11 |
| 2.1.4.3.3 Pemikiran Petani..... | 12 |
| 2.1.4.2. Kondisi Ekonomi. | 13 |
| 2.1.4.1.1 Kepemilikan Aset. | 14 |
| 2.1.4.2.2 Konsumsi Rumah Tangga. | 14 |
| 2.1.4.3.3 Alokasi Tenaga Kerja. | 15 |
| 2.1.5. Konsepsi Harga. | 18 |
| 2.1.6. Konsepsi Produksi..... | 19 |
| 2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi. | 20 |
| 2.1.7.1. Biaya Tetap. | 21 |
| 2.1.7.2. Biaya Variabel. | 21 |
| 2.1.7.3. Biaya Total..... | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.8. Konsepsi Penerimaan. | 22 |
| 2.1.9. Konsepsi Pendapatan. | 23 |
| 2.1.10. Konsepsi Strategi Pengembangan. | 23 |
| 2.1.10.1. Matriks IFE dan EFE. | 24 |
| 2.1.10.2. Matriks IE. | 24 |
| 2.1.10.3. Matriks SWOT. | 25 |
| 2.1.11. Konsepsi Strategi Adaptasi. | 26 |
| 2.2 Model Pendekatan. | 31 |
| 2.3 Hipotesis. | 32 |
| 2.4 Batasan Operasional. | 33 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN | 37 |
| 3.1. Tempat dan Waktu. | 37 |
| 3.2. Metode Penelitian. | 37 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh. | 37 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data. | 38 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 38 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 51 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian. | 51 |
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Penelitian. | 51 |
| 4.1.2. Pemerintahan. | 51 |
| 4.1.3. Keadaan Topografi dan Iklim. | 51 |
| 4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian. | 52 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana. | 53 |
| 4.1.5.1 Sarana Pendidikan dan Ibadah. | 53 |
| 4.1.5.2 Sarana Kesehatan dan Olahraga. | 53 |
| 4.1.5.3 Sarana Budaya dan Sosial | 54 |
| 4.1.5.4 Sarana Transportasi. | 54 |
| 4.1.5.5 Sarana Komunikasi. | 54 |
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh. | 55 |
| 4.2.1. Umur Petani. | 55 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani. | 55 |
| 4.2.3. Tanggungan Keluarga Petani. | 56 |

| | |
|---|-----|
| 4.2.4. Luas Lahan Petani. | 57 |
| 4.2.5. Usia Lama Bertani. | 58 |
| 4.2.6. Umur Usahatani Petani. | 59 |
| 4.3. Analisis Pendapatan Petani Karet di Desa Tanah Abang Selatan. | 60 |
| 4.3.1. Biaya Produksi Usahatani Karet. | 60 |
| 4.3.1.1 Biaya Tetap Usahatani Karet. | 60 |
| 4.3.1.2 Biaya Variabel Usahatani Karet. | 63 |
| 4.3.1.3 Penerimaan Petani Karet di Desa Tanah Abang Selatan. | 67 |
| 4.3.1.4 Pendapatan Petani Karet di Desa Tanah Abang Selatan. | 71 |
| 4.4.1 Dampak Terhadap Kondisi Sosial. | 76 |
| 4.4.1.1 Perilaku Petani. | 76 |
| 4.4.1.2. Pola Gaya Hidup Petani. | 81 |
| 4.4.1.3. Pemikiran Petani. | 85 |
| 4.4.2 Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi. | 91 |
| 4.4.2.1 Kepemilikan Aset Petani. | 91 |
| 4.4.2.2 Konsumsi Petani Karet. | 95 |
| 4.4.2.3 Alokasi Tenaga Kerja Petani. | 103 |
| 4.5. Strategi Adaptasi Petani. | 110 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 121 |
| 5.1. Kesimpulan | 121 |
| 1.2. Rumusah Masalah | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA | 123 |
| LAMPIRAN | 127 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik | 31 |
| Gambar 1.1. Matriks IE..... | 50 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Rincian Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan | 15 |
| Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| Tabel 3.2 Nilai Interval Kelas untuk Kondisi Sosial | 41 |
| Tabel 3.3 Bentuk Matriks IFE..... | 46 |
| Tabel 3.4 Penilaian Pembobotan Matriks IFE | 47 |
| Tabel 3.5 Penilaian Bobot Faktor Strategis Eksternal | 48 |
| Tabel 3.6 Bentuk Matriks EFE | 49 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tanah Abang Selatan..... | 52 |
| Tabel 4.2 Mata Pencaharian penduduk Desa Tanah Abang Selatan..... | 52 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Umur | 55 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan tingkat pendidikan | 56 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan tanggungan | 57 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan luas lahan..... | 58 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan lama bertani | 58 |
| Tabel 4.7 Karakteristik Berdasarkan umur | 59 |
| Tabel 4.8 Rata-rata biaya tetap pemilik penggarap..... | 61 |
| Tabel 4.9 Rata-rata biaya tetap penggarap | 61 |
| Tabel 4.10 Rata-rata biaya variabel pemilik penggarap..... | 65 |
| Tabel 4.11 Rata-rata biaya variabel penggarap..... | 66 |
| Tabel 4.12 Penerimaan pemilik penggarap | 68 |
| Tabel 4.13 Penerimaan penggarap | 69 |
| Tabel 4.14 Pendapatan pemilik penggarap | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil uji t pendapatan pemilik penggarap..... | 72 |
| Tabel 4.16 Pendapatan penggarap..... | 73 |
| Tabel 4.17 hasil uji t pendapatan penggarap..... | 74 |
| Tabel 4.18 Interval dan Kriteria perilaku petani pemilik penggarap | 77 |
| Tabel 4.19 Interval dan Kriteria perilaku petani penggarap | 79 |
| Tabel 4.20 Interval dan Kriteria pola gaya hidup petani pemilik penggarap..... | 81 |
| Tabel 4.21 Interval dan Kriteria pola gaya hidup petani penggarap | 83 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.22 Interval dan Kriteria pemikiran petani pemilik penggarap | 86 |
| Tabel 4.23 Interval dan Kriteria pemikiran petani penggarap | 87 |
| Tabel 4.24 Interval kondisi sosial petani pemilik penggarap..... | 90 |
| Tabel 4.25 Interval kondisi sosial petani penggarap | 90 |
| Tabel 4.26 Kepemilikan Aset petani pemilik penggarap | 91 |
| Tabel 4.27 hasil uji t kepemilikan aset pemilik penggarap | 92 |
| Tabel 4.28 Kepemilikan Aset petani penggarap | 93 |
| Tabel 4.29 hasil uji t kepemilikan aset penggarap | 94 |
| Tabel 4.30 Konsumsi pangan petani pemilik penggarap | 96 |
| Tabel 4.31 Konsumsi non pangan petani pemilik penggarap | 97 |
| Tabel 4.32 Total Konsumsi non pangan petani pemilik penggarap..... | 97 |
| Tabel 4.33 Hasil uji t konsumsi total pemilik penggarap..... | 98 |
| Tabel 4.34 Konsumsi pangan petani penggarap | 100 |
| Tabel 4.35 Konsumsi non pangan petani penggarap | 101 |
| Tabel 4.36 Total Konsumsi non pangan petani penggarap | 101 |
| Tabel 4.37 hasil uji t konsumsi total penggarap..... | 102 |
| Tabel 4.38 Rata-rata tenaga kerja dalam keluarga pemillik penggarap..... | 103 |
| Tabel 4.39 Rata-rata tenaga kerja luar keluarga pemillik penggarap..... | 104 |
| Tabel 4.40 perbandingan HOK pemilik penggarap | 105 |
| Tabel 4.41 Hasil uji t alokasi tenaga kerja pemilik penggarap | 105 |
| Tabel 4.42 Rata-rata tenaga kerja dalam keluarga penggarap..... | 107 |
| Tabel 4.43 Rata-rata tenaga kerja luar keluarga penggarap..... | 107 |
| Tabel 4.44 Perbandingan HOK penggarap | 108 |
| Tabel 4.45 Hasil uji t alokasi tenaga kerja penggarap | 109 |
| Tabel 4.46 Rating pertanyaan petani pemilik penggarap..... | 112 |
| Tabel 4.47 bobot IFE petani pemilik penggarap | 112 |
| Tabel 4.47 Matriks IFE petani pemilik penggarap..... | 113 |
| Tabel 4.48 Rating pertanyaan petani pemilik penggarap..... | 113 |
| Tabel 4.49 Bobot IFE petani pemilik penggarap | 114 |
| Tabel 4.50 Rating IFE penggarap | 116 |
| Tabel 4.51 Bobot IFE petani penggarap | 117 |
| Tabel 4.52 Matriks IFE petani penggarap..... | 117 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.53 rating pertanyaan petani penggarap | 118 |
| Tabel 4.54 Bobot IFE petani penggarap | 119 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir | 128 |
| Lampiran 2. Surat Keternagan Penelitian | 129 |
| Lampiran 3. Identitas Petani Pemilik Penggaraap | 130 |
| Lampiran 4. Identitas Petani Penggaraap..... | 132 |
| Lampiran 5. Komponen Biaya Tetap Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2015.. | 134 |
| Lampiran 6. Komponen Biaya Tetap Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2016.. | 136 |
| Lampiran 7. Komponen Total Biaya Tetap Petani Pemilik Penggaraap | 138 |
| Lampiran 8. Komponen Biaya Tetap Petani Penggaraap Tahun 2015 | 139 |
| Lampiran 9. Komponen Biaya Tetap Petani Penggaraap Tahun 2016 | 141 |
| Lampiran 10. Komponen Total Biaya Tetap Petani Penggaraap..... | 143 |
| Lampiran 10. Komponen Total Biaya Tetap Petani Penggaraap..... | 143 |
| Lampiran 11. Komponen Biaya Variabel Herbisida Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2015 | 144 |
| Lampiran 12. Komponen Biaya Variabel Herbisida Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2016..... | 145 |
| Lampiran 13. Komponen Biaya Variabel Pembeku Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2015 | 146 |
| Lampiran 14. Komponen Biaya Variabel Pembeku Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2016..... | 147 |
| Lampiran 15. Komponen Biaya Variabel Pupuk Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2015 | 148 |
| Lampiran 16. Komponen Biaya Variabel Pupuk Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2016..... | 149 |
| Lampiran 17. Komponen Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Pemilik Penggaraap | 150 |
| Lampiran 18. Total Biaya Variabel Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2015 | 151 |
| Lampiran 19. Total Biaya Variabel Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2016 | 152 |
| Lampiran 20. Total Biaya Produksi Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2015.... | 153 |
| Lampiran 21. Total Biaya Produksi Petani Pemilik Penggaraap Tahun 2016.... | 154 |
| Lampiran 22. Komponen Biaya Variabel Herbisida Petani Penggaraap Tahun 2015 | 155 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 23. Komponen Biaya Variabel Herbisida Petani Penggaraap Tahun 2016..... | 156 |
| Lampiran 24. Komponen Biaya Variabel Pembeku Petani Penggaraap Tahun 2015..... | 157 |
| Lampiran 25. Komponen Biaya Variabel Pembeku Petani Penggaraap Tahun 2016..... | 158 |
| Lampiran 26. Komponen Biaya Variabel Pupuk Petani Penggaraap Tahun 2015..... | 159 |
| Lampiran 27. Komponen Biaya Variabel Pupuk Petani Penggaraap Tahun 2016..... | 160 |
| Lampiran 28. Komponen Biaya Variabel Tenaga Kerja Petani Penggaraap..... | 161 |
| Lampiran 29. Total Biaya Variabel Petani Penggaraap Tahun 2015..... | 162 |
| Lampiran 30. Total Biaya Variabel Petani Penggaraap Tahun 2016..... | 163 |
| Lampiran 31. Total Biaya Produksi Petani Penggaraap Tahun 2015..... | 164 |
| Lampiran 32. Total Biaya Produksi Petani Penggaraap Tahun 2016..... | 165 |
| Lampiran 33. Harga Jual Karet Tahun 2015 dan 2016..... | 166 |
| Lampiran 34. Jumlah Produksi Karet Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 168 |
| Lampiran 35. Jumlah Produksi Karet Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 170 |
| Lampiran 36. Jumlah Produksi Karet Penggarap Tahun 2015..... | 172 |
| Lampiran 37. Jumlah Produksi Karet Penggarap Tahun 2016..... | 174 |
| Lampiran 38. Penerimaan Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 176 |
| Lampiran 39. Penerimaan Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 178 |
| Lampiran 40. Penerimaan Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 179 |
| Lampiran 41. Penerimaan Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 181 |
| Lampiran 42. Penerimaan Penggarap Tahun 2015..... | 182 |
| Lampiran 43. Penerimaan Penggarap Tahun 2015..... | 184 |
| Lampiran 44. Penerimaan Penggarap Tahun 2016..... | 185 |
| Lampiran 45. Penerimaan Penggarap Tahun 2016..... | 187 |
| Lampiran 46. Pendapatan Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 188 |
| Lampiran 47. Pendapatan Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 189 |
| Lampiran 46. Pendapatan Penggarap Tahun 2015..... | 190 |
| Lampiran 49. Pendapatan Penggarap Tahun 2016..... | 191 |
| Lampiran 50. Alokasi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 192 |
| Lampiran 51. Alokasi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Pemilik | |

| | |
|---|-----|
| Penggarap Tahun 2016 | 194 |
| Lampiran 52. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Pemilik Penggarap Tahun 2015 | 196 |
| Lampiran 53. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Pemilik Penggarap Tahun 2016 | 198 |
| Lampiran 54. Alokasi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Penggarap Tahun 2015 | 200 |
| Lampiran 55. Alokasi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Petani Penggarap Tahun 2016 | 202 |
| Lampiran 56. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Penggarap Tahun 2015 | 204 |
| Lampiran 57. Alokasi Tenaga Kerja Luar Keluarga Petani Penggarap Tahun 2016 | 206 |
| Lampiran 58. Konsumsi Pangan Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 208 |
| Lampiran 59. Konsumsi Pangan Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 212 |
| Lampiran 60. Konsumsi Non Pangan Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 216 |
| Lampiran 61. Konsumsi Non Pangan Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 218 |
| Lampiran 62. Konsumsi Pangan Penggarap Tahun 2015 | 220 |
| Lampiran 63. Konsumsi Pangan Penggarap Tahun 2016 | 224 |
| Lampiran 64. Konsumsi Non Pangan Penggarap Tahun 2015 | 228 |
| Lampiran 65. Konsumsi Non Pangan Penggarap Tahun 2016 | 230 |
| Lampiran 66. Aset Kepemilikan Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 232 |
| Lampiran 67. Aset Kepemilikan Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 234 |
| Lampiran 68. Aset Kepemilikan Penggarap Tahun 2015 | 236 |
| Lampiran 69. Aset Kepemilikan Penggarap Tahun 2016 | 237 |
| Lampiran 70. Skor Kondisi Sosial Pemilik Penggarap Tahun 2015..... | 238 |
| Lampiran 71. Skor Kondisi Sosial Pemilik Penggarap Tahun 2016..... | 240 |
| Lampiran 71. Skor Kondisi Sosial Penggarap Tahun 2015 | 242 |
| Lampiran 72. Skor Kondisi Sosial Penggarap Tahun 2016 | 244 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan komoditas pertanian yang sangat besar. Pertanian merupakan salah satu sumber penghasilan utama negara Indonesia. Kondisi pertanian di Indonesia sudah dalam keadaan yang baik, terbukti dengan banyaknya hasil pertanian yang di ekspor ke luar negeri. Sektor pertanian merupakan suatu kegiatan ekonomi yang tangguh yang dapat digunakan untuk menggerakkan roda perekonomian negara. Hal inipun dapat dibuktikan di saat negara Indonesia menghadapi krisis ekonomi di awal tahun 1997 hingga saat ini. Jika dibandingkan dengan negara-negara maju (*Developed countries*) seperti; Amerika Serikat, Eropa Barat, Jepang, dan Kanada tampak dengan jelas bahwa pijakan pertama pembangunannya diawali dengan sektor pertanian hingga mencapai ketangguhan, kemudian diikuti oleh sektor industri selanjutnya. Hingga saat ini, negara-negara tersebut tidak meninggalkan sektor pertaniannya tetappi semakin memperkuat daya saingnya di dunia Internasional (Hutabarat, 2003).

Sektor pertanian menempati posisi yang strategis dalam struktur perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian dianggap mampu menyediakan pangan, menyediakan bahan baku industri, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Strategi pembangunan pertanian jangka panjang bertujuan untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien (Kotler, 2002).

Salah satu subsektor pertanian yang cukup besar potensinya di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini telah mampu membuka lapangan pekerjaan dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau bahan baku untuk industri (Suwanto dan Yuke, 2010).

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet. Karet banyak menunjang perekonomian negara. Usaha perkebunan karet merupakan usaha rakyat, karena hampir 85% areal karet di Indonesia merupakan perkebunan rakyat. Oleh karena itu, perkebunan karet ini dapat dijadikan sebagai sumber kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Indonesia (Media Perkebunan, 2008). Selain itu, komoditas yang sejak dahulu hingga saat ini memegang peranan penting sebagai penyumbang devisa negara adalah komoditas karet. Komoditas ini diusahakan sebagai komoditas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Hal ini menunjukkan bahwa petani karet menduduki posisi terbesar dalam dunia perkebunan (Soehadjar, 2006).

Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dengan nilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, tidak salah jika banyak yang beranggapan bahwa tanaman karet adalah salah satu kekayaan Indonesia. Karet diperoleh dari proses penggumpalan getah tanaman karet (*lateks*) dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan lembaran karet (*Sheet*), bongkahan (kotak), atau karet remah (*crumb rubber*) yang merupakan bahan baku industri karet (Suwanto dan Yuke, 2010).

Potensi karet alam Indonesia yang melimpah merupakan suatu sumberdaya yang potensial untuk di kembangkan. Karet alam dapat diolah menjadi barang-barang untuk menunjang aktivitas masyarakat. Hasil olahan karet tersebut dapat digunakan baik secara langsung atau melalui proses industri lebih lanjut agar nilai tambah dari produk tersebut meningkat (Budiman, 2004).

Pertumbuhan produksi karet diiringi pula dengan permintaan yang cenderung naik setiap tahunnya, baik pada pasar regional, nasional maupun internasional. Dengan permintaan pasar yang tinggi dan kontinyu tersebut tentu saja memacu produsen lokal untuk memperluas lahan usaha dan meningkatkan produksi untuk memenuhinya sehingga tercapai keseimbangan antara permintaan dan penawaran, bahkan sering kali terjadi kelebihan pasokan produksi yang tentu saja akan berimbas pada penurunan dan fluktuasi harga karet di pasar dunia dan di tingkat petani produsen. Agar senantiasa terjadinya keseimbangan permintaan dan perkembangan produksi, diperlukan upaya mengatur pasokan produksi, sehingga harga karet akan cenderung stabil (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Harga jual karet yang menurun sangat berpengaruh besar terhadap petani, kondisi ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Pendapatan petani yang menurun akibat penurunan harga karet ini mengakibatkan kondisi sosial ekonomi juga menurun. Kondisi sosial dan ekonomi dari tiap-tiap individu (petani) berbeda satu dengan yang lain. Dapat dan tidaknya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada dalam keluarganya. Hal ini memberikan pengertian bahwa manusia saling berhubungan satu dengan yang lainnya (makhluk sosial) yang merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai arti serta peranan dalam kehidupan ekonomi. Keadaan sosial berarti keadaan yang berkenaan dengan masyarakat, baik masyarakat dalam lingkup yang kecil (keluarga) maupun masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Kondisi sosial seseorang ditentukan oleh keadaan yang ada di dalam keluarganya (pendapatan keluarga) dan interaksi antara individu tersebut dengan kebudayaan dan lingkungan sekitarnya (Soekanto, 2000).

Tanah Abang Selatan adalah Desa yang mayoritas penduduknya berusahatani karet. Petani karet di Desa ini ada bermacam-macam, peneliti mengambil sampel petani pemilik penggarap yaitu petani karet yang memiliki lahan serta mengusahakannya, dan petani penggarap yaitu petani karet yang hanya mengsuhakan usahatani milik petani yang memiliki lahan.

Menurut penelitian Syarifa et al S (2016), rendahnya harga karet telah memberikan berbagai dampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan (SumseI) dikarenakan lebih dari 40% penduduk Sumatera Selatan menggantungkan hidupnya dari komoditas karet. Tanah Abang Selatan merupakan desa yang sebagian besar penduduknya berusahatani karet. Namun, disamping itu adapula masyarakat yang memiliki usahatani diluar usahatani karet dan masyarakat yang memiliki pekerjaan di luar usahatani. Maka untuk itu, peneliti tertarik untuk melihat dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan petani pemilik penggarap dan penggarap karet saat terjadi penurunan harga karet dan setelah harga karet mulai naik di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali?
2. Bagaimana dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial dan kondisi ekonomi rumah tangga petani pemilik dan penggarap karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali?
3. Bagaimana strategi adaptasi petani pemilik dan penggarap ketika terjadi fluktuasi harga karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perubahan pendapatan pada petani pemilik dan petani penggarap karet saat terjadi penurunan harga karet dan setelah harga karet mulai naik di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali.
2. Menganalisis dampak perubahan harga karet terhadap kondisi sosial dan kondisi ekonomi rumah tangga pada petani pemilik dan penggarap karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali.
3. Menyusun strategi adaptasi petani pemilik dan penggarap ketika terjadi fluktuasi harga karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali.

Secara Umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi bagi masyarakat mengenai bagaimana dampak penurunan harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi rumah tangga petani pemilik dan buruh sadap karet di Desa Tanah Abang Selatan Kabupaten Pali. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan acuan dan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tohir Kaslan Ir.1982. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usaha Tani Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara.
- Anisa, Nur. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia Ke RRC Periode Tahun 1999-2009*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek (Parametrik dan Non Parametrik)*. Universitas Sriwijaya, Inderalaya. (Tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Sumatera Selatan dalam Angka 2012*. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Baruwadi, Mahludin. 2006. *Ekonomi Rumah Tangga*. UNG Pres Gorontalo.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro Seri Sinopsis: Pengantar Ilmu Ekonomi No.1*. BPF, Yogyakarta.
- Budiman, A. F. S. 2004. *The Global NR Industry: Corrent Development and Future Prospects*. Jakarta.
- Damanik, S., M. Syakir, I. M. Tasma dan Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Daniel, Mohar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- David, FR. 2006. *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi Sepuluh. Salemba, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2004. *Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan*. Palembang.
- Dunia, F.A dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fitri, G. 2014. *Pemupukan Tanaman Karet (Hevea Brasiliensis Muell Arg.) Menghasilkan di Kebun Riset Balai Penelitian Sembawa, Sumatera Selatan*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hafsah, M. F., Putri Claristha Violetta., Caesar Pratama. 2014. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Oetani Karet Perkebunan Plasma Desa Sungai Hijau Kecamatan Pangkalan Banteng Kabupaten Kotawaringin BaratKalimantan Tengah*. Laporan Penelitian. (Tidak Dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hardesty, K., Wolf, L. W., Bodin, P., 2010, *Noise to signal: A microtremor study at liquefaction sites in the New Madrid Seismic Zone, SEG*.
- Hardiyanti, T.Y. 2016. *Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan Dan Kaitannya Dengan Kemampuan Daya Beli Petani di Desa Seri Kembang III Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Palembang.

- Heddy shri Ahimsa-Putra, dkk. 2003. *Ekonomi Moral, Rasional, dan Politik*. Yogyakarta: Kapel Press.
- Herleni, Evi. 2016. Dampak Penurunan Harga Karet terhadap Alokasi Tenaga Kerja dan Penggunaan Pupuk di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Husin L. Dan Lifianti. 2007. Diktat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Inderalaya. (Tidak dipublikasikan).
- Husin L. Dan Lifianti. 2007. Diktat Kuliah Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Inderalaya. (Tidak dipublikasikan).
- Hutabarat, R. 2003. *Agribisnis dan Budidaya Tanaman Nanas*. PT. Atalya rileni sudeco, Jakarta.
- Julivanto, V. 2009. *Dinamika Ekspor Karet Alam Indonesia*. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kamanto, Sunarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia: Jakarta.
- Karetpedia. 2017. Harga Karet 10 Tahun Terakhir. (online), <http://www.karetpedia.com/2017/06/harga-karet-10-tahun-terakhir.html?m=0>, diakses 10 Maret 2017).
- Khodijah, Nyayu. 2006. Psikologi Belajar. Palembang : IAIN Raden Fatah Press
- Suriasumantri (ed), 1983. Psikologi Pendidikan Diakses dari <http://www.andragogi.com> 3 Februari 2018.
- Kotler, Philip. 2005. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler. P. 2006. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga, Jakarta.
- Magrabi, F. M., Y. S. Chung, S. S. Cha and S. J. Yang. 1991. *The Economics of Household Consumption*. Praeger Publisher. New York.
- Majalah Kina (Karya Indonesia). 2010. *Hilirisasi Industri Agro: Dapat Mengatasi Ancaman Deindustrialisasi*. Edisi 3. Jakarta: Kementrian Perindustrian.
- Mastuti, R. 2009. Studi Alokasi Waktu Kerja Tenaga Kerja Keluarga Pada Usaha Peternakan Domba. *Jurnal Manajemen Gajayana*. Vol. 6, No 2. 2009. 187 – 196.
- Media Perkebunan. 2008. *Tahun 2015 Indonesia Menjadi Produsen Karet Alam Terbesar di Dunia*. Balai Penelitian dan Perkebunan Indonesia. (online). (www.ibriec.org/hotnews_pdf.php, diakses 8 Februari 2017).
- Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nicholson, Walter. 2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Ign Bayu Mahendra [penerjemah]. PT Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Oktarina, R.D. 2015. *Produktivitas Bokar Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Karet Serta Evisiensi Pemasaran Bokar di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Tesis.* (Tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Permatasari, D. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Gula Tumbu (Kasus Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). Skripsi.* (Tidak dipublikasikan). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Poerwadarminta, 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas.
- Rangkuti F, 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Regina, Yuliana. 2016. Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (Studi di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat). Pontianak: Sociologiiique, Jurnal S-1 Sosiologi Volume 4 Nomor 2 Edisi Juni 2016.
- Ridwan, Akdon. 2007. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan Bisnis Pemerintah Sosial Kebijakan Ekonomi Hukum Manajemen Kesehatan). Alfabeta. Bandung.
- Ritzer, George dan Goodman, Dauglas J. 2005, Teori Sosiologi Modern, Prenada Media, Jakarta.
- Rosyidi, S. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setiawan, D. H. Ir dan Andoko A Drs. 2000. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pestaka Jakarta.
- Setyamidjadja, D. 1993. *Karet.* Yogyakarta: Kanisius.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani.* Malang. UB Press.
- Siregar, E.I. 2009. Strategi Adaptasi Petani Rakyat dalam Mensiasati Fluktuasi Harga Kelapa Sawit (Studi Kasus: Petani Kelapa Sawit Rakyat di DesaTanjung Medan Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhan Batu Selatan). Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soehadjar, Endang. 2006. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit. Online. (<http://www.Situs-Hijau.co.id>, diakses 8 Februari 2017).
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PR Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi Penerbit Raja grafindo. Jakarta
- _____. 2006. *Analisis Usahatani.* Universitas Indonesia Press, Jakarta.

- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarman. 2001. *Teori Ekonomi Mikro I*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Nonparametris Untuk Penelitian*. ALFABETA, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumardi, Mujanto. 2011. *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Sumaryanto. 1989. *Penawaran enaga Kerja Pada Usahatani Padi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahannya*. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sunyoto, D. 2013. *Ekonomi Manajerial (Konsep Terapan Bisnis)*. CAPS (Center Sains For Academic Publishing Service), Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Suwarto dan Y. Octanianty. 2010. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, M. (2012). Evaluasi tingkat adopsi klon unggul di tingkat petani karet propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 30(1), 12-22.
- Syukur, M. 1988. *Kajian Aktivitas Tenaga Kerja Rumahtangga Tani di Luar Sektor Pertanian*. Tesis Magister Sains. Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Umar, H. 2003. *Study Kelayakan Bisnis Edisi 2*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Vijaykumar K R, Chandrashekar TR, Philip V. 2000. *Agroclimate*. In : George P J and Jacob C K (eds). *Natural Rubber : Agromanagement and Crop Processing*. Rubber Reseach Institute of India. Kottayam, Kerala India.
- Wolf, E. R. (1985). *Petani dalam Tinjauan Antropologis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wolf, Erick R. 1983. *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Yayasan Ilmu Sosial. Jakarta.
- Wulandari. 2003. *Analisis Respon Produksi dan Ekspor Karet Sumatera Selatan ke Pasar Internasional*. Skripsi Universitas Sriwijaya. (Tidak Dipublikasikan).